

# INOVASI PELAYANAN PUBLIK MELALUI POLMAN SATUDATA DI DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA KABUPATEN POLEWALI MANDAR PROVINSI SULAWESI BARAT

Haykal Inayah Ramadhan  
NPP. 30.1584

Asdaf Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat  
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan  
Email: [haykalae10@gmail.com](mailto:haykalae10@gmail.com)

Dosen Pembimbing : Asri Budding, S.Sos., M.Si.

## ABSTRACT

**Problem:** Information service innovation to the public through the polman satudata website in overcoming problems in data quality that do not meet standards and devices in each region. **Purpose:** to find out and understand public service innovation through Polman Satudata and to know and understand the inhibiting factors and what efforts were made by the Informatics Communications Office of Polewali Mandar Regency. **Method :** The method used in this research is qualitative with a descriptive approach. Collecting data in the form of interviews, observations and reviewing documents related to research. The theory used is Rogers' innovation which sees an innovation in advantages, suitability, complexity, trial and error, and ease of observing innovation. **Results:** The results of Polman Satudata's innovation research are that it has advantages and disadvantages in the form of new data features when compared to the previous way that is felt by the community and regional apparatus whose features display in the form of macro data, micro data, and incomplete sectoral data. **Conclusion:** Innovation still has problems such as disturbances when renewing website maintenance and internet connections which are still below standard, the authors submit suggestions including creating operational standards for information services, updating and improving data quality and coordinating assistance with regional apparatus related to data management so that the resulting data in accordance with the polman satudata website qualification standards at the Informatics Communications office of Polewali Mandar Regency

**Keywords:** Communication, Information, Innovation, Onedata, Public, Service

## ABSTRAK

**Pemasalahan** : Inovasi pelayanan informasi kepada publik melalui website polman satudata dalam mengatasi permasalahan pada kualitas data yang belum memenuhi standard dan perangkat pada masing-masing daerah.

**Tujuan** : untuk mengetahui dan memahami inovasi pelayanan publik melalui Polman Satudata dan untuk mengetahui dan memahami faktor penghambat serta upaya apa yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi Informatika Kabupaten Polewali Mandar.

**Metode** : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan menelaah dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Teori yang digunakan adalah inovasi Rogers yang melihat suatu inovasi pada keuntungan, kesesuaian, kerumitan, uji coba, dan kemudahan mengamati inovasi.

**Hasil** : Hasil penelitian inovasi Polman satudata yaitu memiliki keunggulan dan keuntungan berupa fitur-fitur data baru jika dibandingkan dengan cara sebelumnya yang dirasakan oleh masyarakat dan perangkat daerah yang tampilan fiturnya berupa data makro, data mikro, dan data sektoral yang belum lengkap.

**Kesimpulan** : Inovasi masih memiliki kendala seperti gangguan ketika pembaharuan pemeliharaan website dan koneksi internet yang masih dibawah standard, penulis mengajukan saran diantaranya membuat standar operasional pelayanan informasi, melakukan pembaharuan dan meningkatkan kualitas data serta melakukan koordinasi pendampingan terhadap perangkat daerah terkait pengelolaan data agar data yang dihasilkan sesuai dengan standard kualifikasi website polman satudata di dinas Komunikasi Informatika Kabupaten Polewali Mandar

**Kata Kunci** : Informasi, Inovasi, Komunikasi, Pelayanan, Publik, Satudata



## **I. Pendahuluan**

### **1.1 Latar belakang**

Kehadiran telekomunikasi, media, dan informatika akan efektif jika pemerintah pusat memberi dukungan penuh pada pemerintah daerah. Terkait hal tersebut di atas sebagaimana pandangan Mariano (2019:5) “dalam pelaksanaannya, pemerintah pusat yang berinisiatif tidak memperoleh respon dan dukungan dari pemerintah sehingga teknologi informasi yang dimanfaatkan masih belum dikatakan maksimal”.

Langkah yang diambil oleh Pemerintah daerah kabupaten Polewali Mandar adalah dengan mengeluarkan sebuah inovasi aplikasi Polman Satudata yang dimana berguna untuk menyampaikan informasi-informasi untuk masyarakat yang mengakses *web* tersebut dengan transparan, cepat, dan akuntabel. Dibandingkan dengan dulu yang secara manual , lambat, dan kualitas datanya yang belum tervalidasi.

Inovasi merupakan suatu pembaharuan dan pengembangan yang telah ada sebelumnya agar memiliki manfaat yang lebih bagi penggunanya, inovasi memiliki berbagai tujuan utama diantaranya adalah meningkatkan kualitas dan mengganti yang lama menjadi sesuatu yang baru. Adapun inovasi yang telah dikeluarkan oleh pemerintah Kabupaten Polewali Mandar ialah Aplikasi *web* Polman Satudata. Melalui Polman SatuData, pemerintah diarahkan untuk mampu memberi akses berbagai informasi melalui data yang



transparan, akuntabel, serta inovatif untuk menyokong perencanaan, implementasi, serta perbaikan program-program terkait pembangunan.

Polman SatuData bertujuan untuk penyelenggaraan tata kelola data sebagai produk dari instansi pusat maupun instansi daerah untuk menyokong perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pengendalian pembangunan di daerah. Melalui Polman SatuData, sistem akan menghasilkan data dan informasi berkualitas baik sehingga kebijakan pemerintah juga menjadi berkualitas.

Dalam pelaksanaan aplikasi Polman Satu Data tersebut, data informasi yang terdapat pada *website* masih kurang optimal, jika dinilai dari data yang terdapat dalam Polman Satudata tersebut masih data lama yang belum di *update*. Disampaikan oleh pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika, menyatakan terdapat berbagai kendala dalam Polman Satu Data, diantaranya kurangnya maksimalnya sosialisasi kepada masyarakat terkait tata cara menggunakan Aplikasi Web Polman SatuData, belum adanya program program dari OPD untuk menguatkan data dikarenakan masih sedikitnya sumber daya manusia dalam pengelolaan Polman SatuData.

## 1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil

permasalahan yang terjadi pada *web* Polman SatuData, memang benar data yang tersedia kurang akurat dan terkesan lambat serta pengelolaan datanya yang masih kurang, hal ini bisa disebabkan oleh sumber daya pengelola data dari Dinas ataupun Badan terkait dan admin *website* itu sendiri. Terkait berita yang tercantum dalam Polman SatuData ini dilatarbelakangi oleh sulitnya memperoleh data-data penting saat perlukan oleh masyarakat terutama saat pandemi *covid-19* saat ini dan juga beberapa dampak dari perbedaan perangkat daerah di masing-masing daerah yang mengakibatkan perbedaan data data serta kualitas data yang tidak memenuhi standar. Kualitas data statistik yang tidak memenuhi dengan standar baru dapat berpengaruh pada data yang dihasilkan oleh *website* sehingga berdampak pada kebijakan pemerintah daerah dalam menyusun perencanaan serta kebijakan dan berimplikasi pada program pembangunan di daerah Kabupaten. Sehingga diperlukan tata kelola pada data statistik yang prima guna memperoleh data yang berkualitas serta mencapai kualitas data sesuai standar yang ditetapkan.

### 1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Ela Nurbela Inovasi Pelayanan Publik Berbasis *E- government* melalui layanan aplikasi E-SKM di kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung (Nurbela, 2021) menemukan melaksanakan penelitian di Bandung Jawa Barat serta melalui websitenya adalah penulis memfokuskan penelitian kepada kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepada publik melalui aplikasi tersebut sedangkan penelitian sekarang berfokus kepada pelaksanaan penyampaian informasi kepada publik. Adapun hasil penelitian terdahulu, yakni penerapan aplikasinya dinilai sudah berjalan dengan cukup baik dan berbagai permasalahan masih bias diatasi. Penelitian Arif Sofianto berjudul Inovasi manajemen pemerintahan berbasis aplikasi digital di Provinsi Jawa Tengah (Sofianto, 2019) menemukan tentang *Government resources management system* (GRMS) yang dimana ini merupakan aplikasi untuk mendukung reformasi birokrasi. Bertujuan untuk menganalisis penggunaan aplikasi, apa kendala serta apa yang perlu dikembangkan. Penelitian ini melalui pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif. Penelitian Fitria Rezky Ramadhanti Suyuti berjudul implementasi Inovasi dalam pelayanan publik mabasa di Kota palopo (Rezky, 2021) ditemukan mengetahui implementasi dari aplikasi MABASSA serta menganalisis faktor yang mempengaruhi. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian Anisa Fatmawati berjudul Inovasi



pelayanan publik bidang administrasi kependudukan ( Studi kasus kartu identitas anak pada dukcapil Kota Mataram ) (Ana Fitrianti et al., 2021) menemukan Layanan KIA di Dinas Kependudukan Catatan Sipil yang kegiatannya itu menggunakan berbagai terobosan untuk memudahkan dalam melaksanakan layanan. Penelitian Muhammad Zulfadli HM berjudul Inovasi pelayanan berbasis smart city di Kota Makasar (Zulfadli, 2019) menemukan penelitian ini mengungkap pendekatan kualitatif dengan tipe fenomenologi.

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan inovasi pelayanan publik melalui polman satudata metodenya menggunakan kualitatif deskriptif dipilih oleh penulis dalam melakukan penelitian hampir sama dengan penelitian sebelumnya namun pengukuran indikator menggunakan teori Roger tentang inovasi yang memiliki dimensi *relative advantage*, *compability*, *complecity*, *triability*, *observability*.

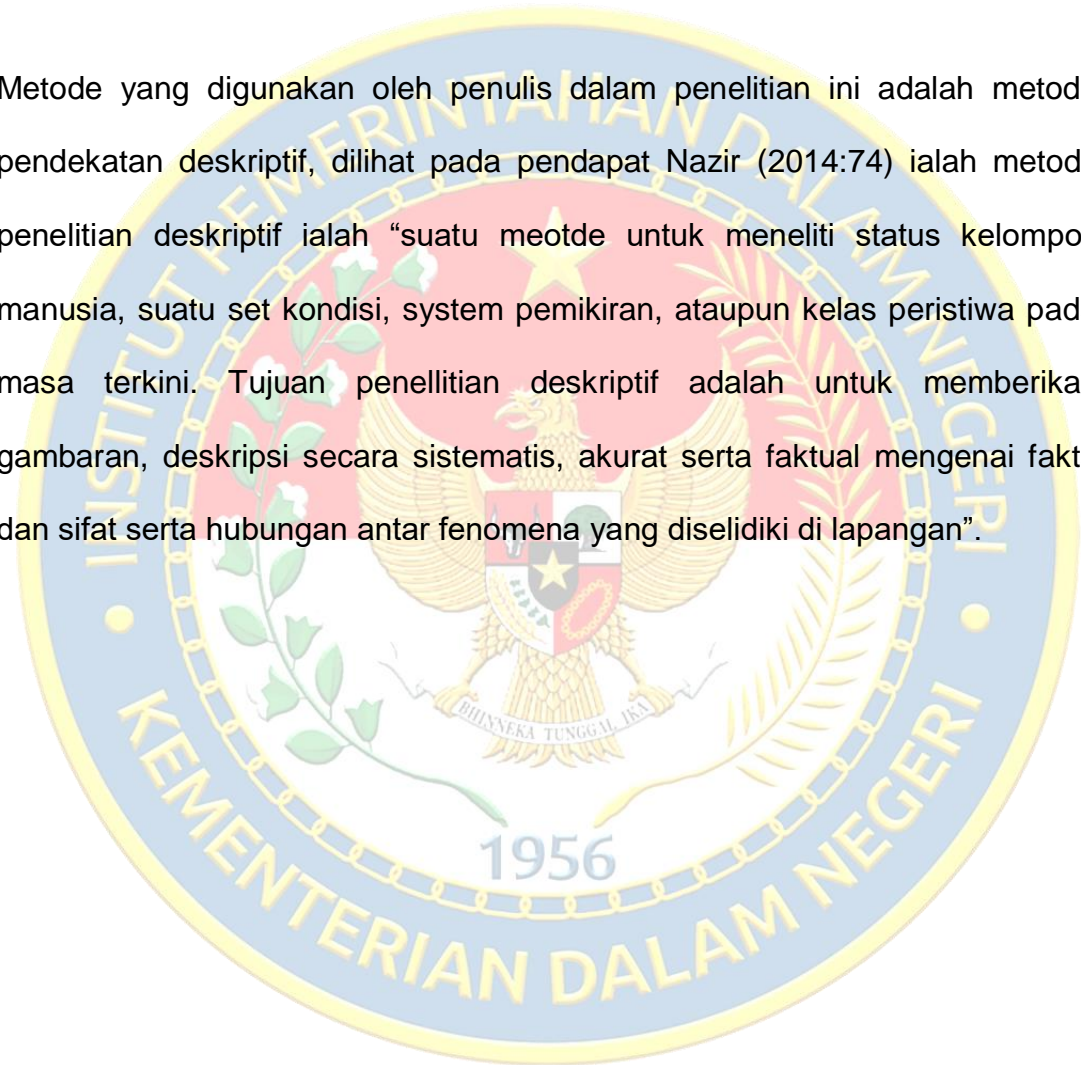
#### **1.5 Tujuan**

Tujuan ini difokuskan terhadap sasaran yang ingin dicapai oleh penulis. Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui dan memahami inovasi pelayanan publik melalui Polman Satudata dan mengetahui dan memahami

faktor penghambat serta upaya apa yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi Informatika Kabupaten Polewali Mandar.

## **II Metode**

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif, dilihat pada pendapat Nazir (2014:74) ialah metode penelitian deskriptif ialah “suatu metode untuk meneliti status kelompok manusia, suatu set kondisi, system pemikiran, ataupun kelas peristiwa pada masa terkini. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran, deskripsi secara sistematis, akurat serta faktual mengenai fakta dan sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki di lapangan”.





### **III Hasil dan Pembahasan**

#### **3.1 Bagaimana Inovasi Pelayanan publik di Dinas Komunikasi Informatika Kabupaten Polewali MAndar Sulawesi Barat melalui Polman Satudata**

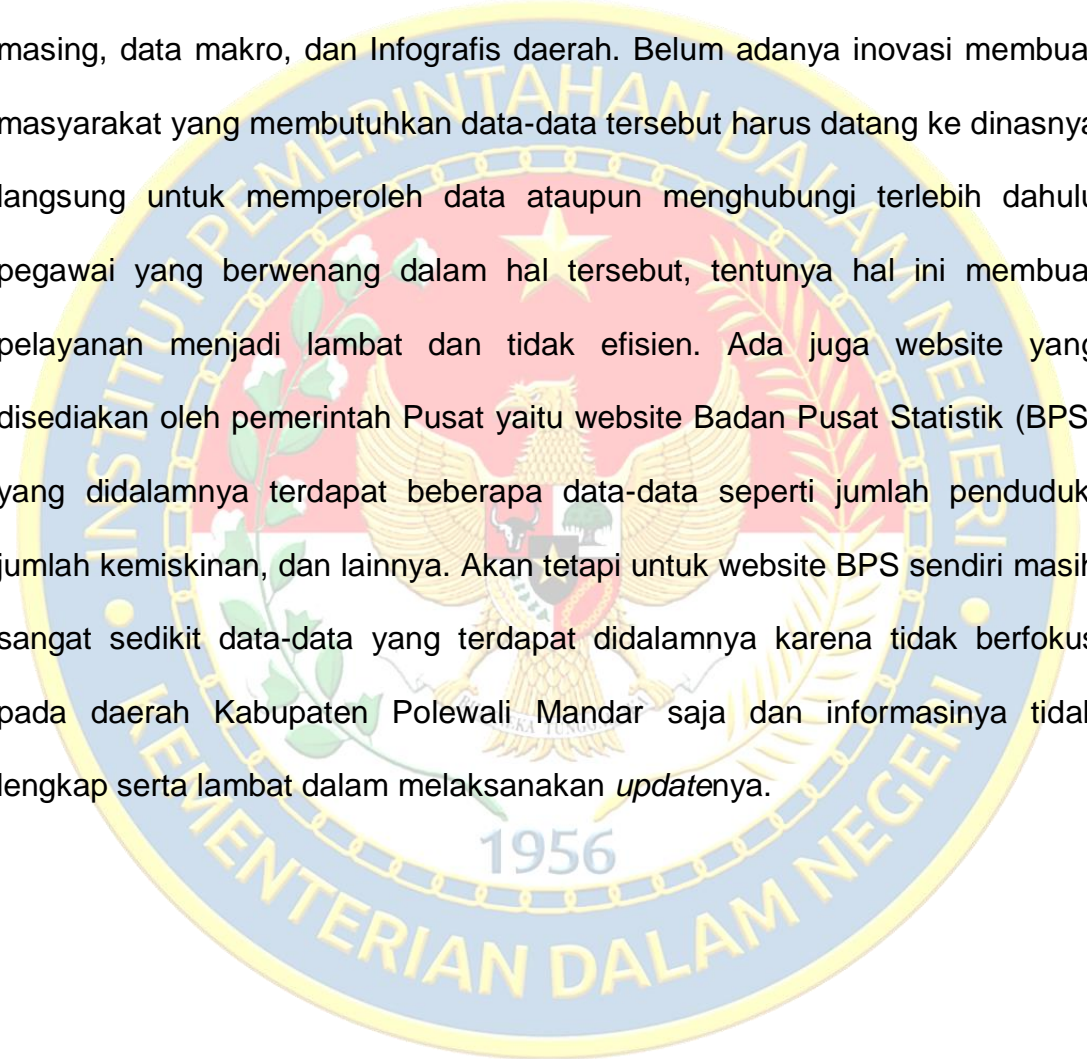
Inovasi pelayanan informasi kepada masyarakat di kabupaten Polewali Mandar tepatnya di dinas Komunikasi Informatika berupa sebuah *website* Polman Satudata, *website* ini menjadi portalnya data-data informasi yang ada disetiap organisasi pemerintah daerah kabupaten Polewali Mandar. Inovasi Polman SatuDATA yang merupakan aplikasi berbasis web ini, Produsen data sektoral dalam hal ini Pemerintah daerah dapat mengelola data dengan lebih tertib, valid, serta uptodate. Akses situs [www.satudata.polmankab.go.id](http://www.satudata.polmankab.go.id) memungkinkan publik mengakses data sektoral dengan mudah dan cepat. Sosialisasi pada masyarakat terkait hal ini dilakukan oleh Dinas Kominfo melalui sosial media dengan penyebaran infografis pengelolaan daya serta kinerja dari pemerintah daerah.

#### **3.2 Inovasi**

Aduan atau keluhan dari masyarakat sangat diperlukan menurut data yang diperoleh oleh penulis melalui informan A1 yaitu kepala dinas komunikasi dan informasi mengatakan “Tahun 2022 terdapat 1.413 laporan yang masuk melalui semua kanal pengaduan.”

### 3.2.1 Sebelum adanya Inovasi Polman Satudata

Sebelum adanya inovasi polman satudata, Dinas Komunikasi Informatika awalnya belum memiliki wadah dalam menyampaikan data-data yang ada pada tiap-tiap OPD dimana berupa data sektoral pada bidang OPD masing-masing, data makro, dan Infografis daerah. Belum adanya inovasi membuat masyarakat yang membutuhkan data-data tersebut harus datang ke dinasya langsung untuk memperoleh data ataupun menghubungi terlebih dahulu pegawai yang berwenang dalam hal tersebut, tentunya hal ini membuat pelayanan menjadi lambat dan tidak efisien. Ada juga website yang disediakan oleh pemerintah Pusat yaitu website Badan Pusat Statistik (BPS) yang didalamnya terdapat beberapa data-data seperti jumlah penduduk, jumlah kemiskinan, dan lainnya. Akan tetapi untuk website BPS sendiri masih sangat sedikit data-data yang terdapat didalamnya karena tidak berfokus pada daerah Kabupaten Polewali Mandar saja dan informasinya tidak lengkap serta lambat dalam melaksanakan *updatenya*.



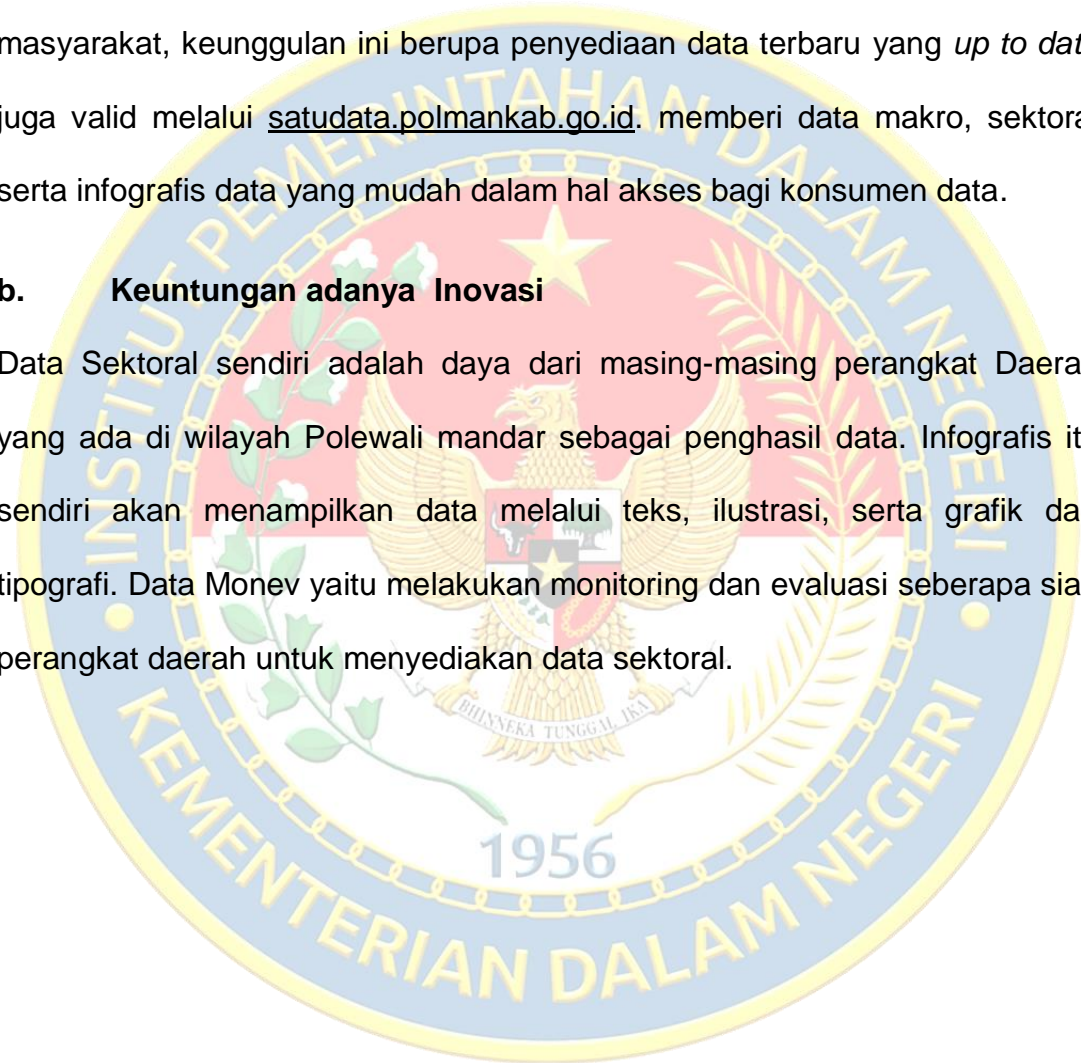
### **3.2.2 Relative Advantage**

#### **a. Keunggulan Inovasi**

hasil yang diperoleh dari Dinas Kominfo yang terutama berdampak baik untuk kabupaten Polewali Mandar dalam hal pelayanan informasi kepada masyarakat, keunggulan ini berupa penyediaan data terbaru yang *up to date* juga valid melalui [satudata.polmankab.go.id](http://satudata.polmankab.go.id). memberi data makro, sektoral serta infografis data yang mudah dalam hal akses bagi konsumen data.

#### **b. Keuntungan adanya Inovasi**

Data Sektoral sendiri adalah data dari masing-masing perangkat Daerah yang ada di wilayah Polewali Mandar sebagai penghasil data. Infografis itu sendiri akan menampilkan data melalui teks, ilustrasi, serta grafik dan tipografi. Data Monev yaitu melakukan monitoring dan evaluasi seberapa siap perangkat daerah untuk menyediakan data sektoral.





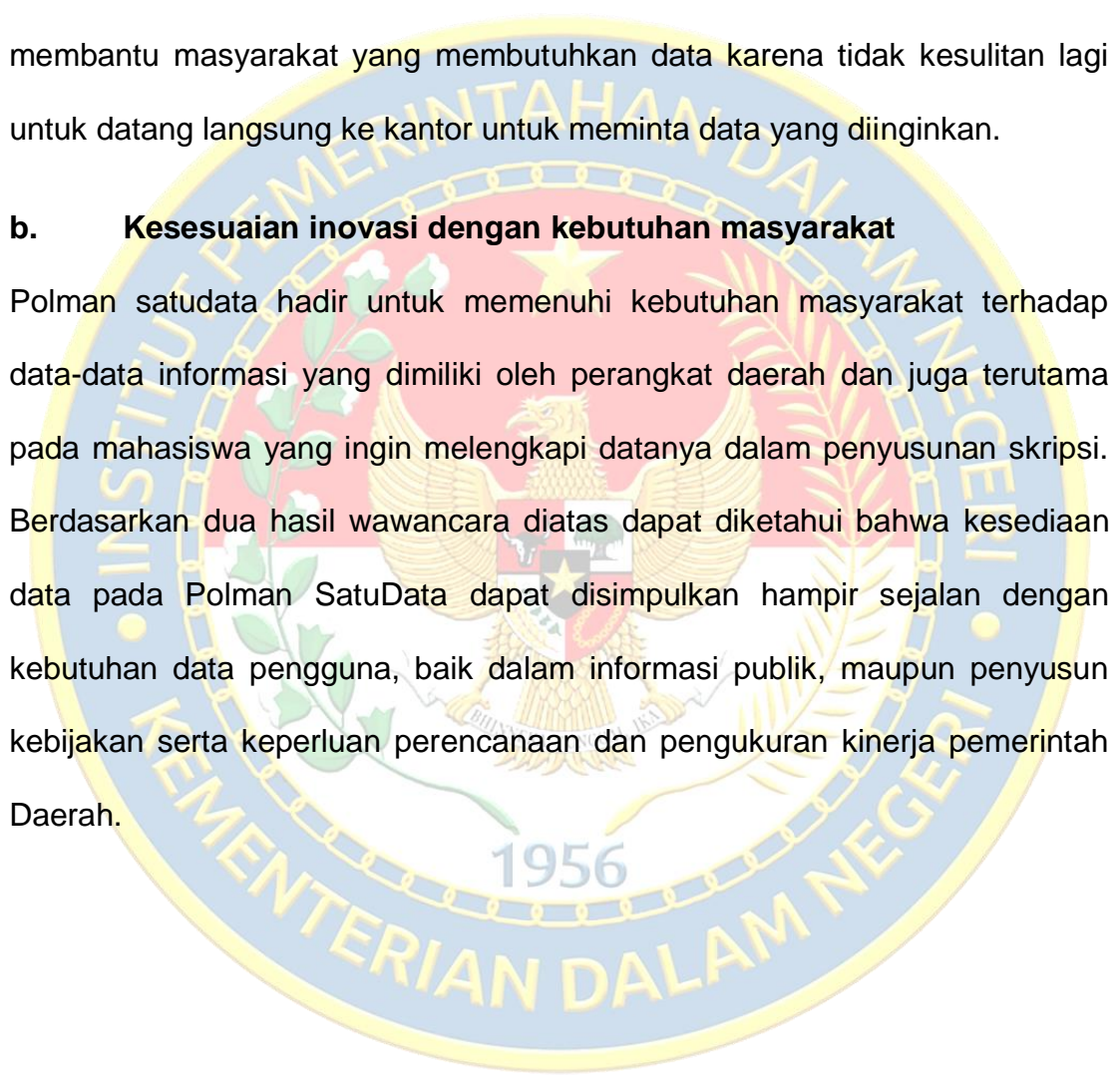
### **3.2.3 *Compatibility***

#### **a. Kesesuaian inovasi dengan cara sebelumnya**

Adanya inovasi ini menjadikan data-data informasi dapat diperoleh lebih mudah dibandingkan dengan produk yang ada sebelumnya, hal ini sangat membantu masyarakat yang membutuhkan data karena tidak kesulitan lagi untuk datang langsung ke kantor untuk meminta data yang diinginkan.

#### **b. Kesesuaian inovasi dengan kebutuhan masyarakat**

Polman satudata hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap data-data informasi yang dimiliki oleh perangkat daerah dan juga terutama pada mahasiswa yang ingin melengkapi datanya dalam penyusunan skripsi. Berdasarkan dua hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa kesediaan data pada Polman SatuData dapat disimpulkan hampir sejalan dengan kebutuhan data pengguna, baik dalam informasi publik, maupun penyusun kebijakan serta keperluan perencanaan dan pengukuran kinerja pemerintah Daerah.



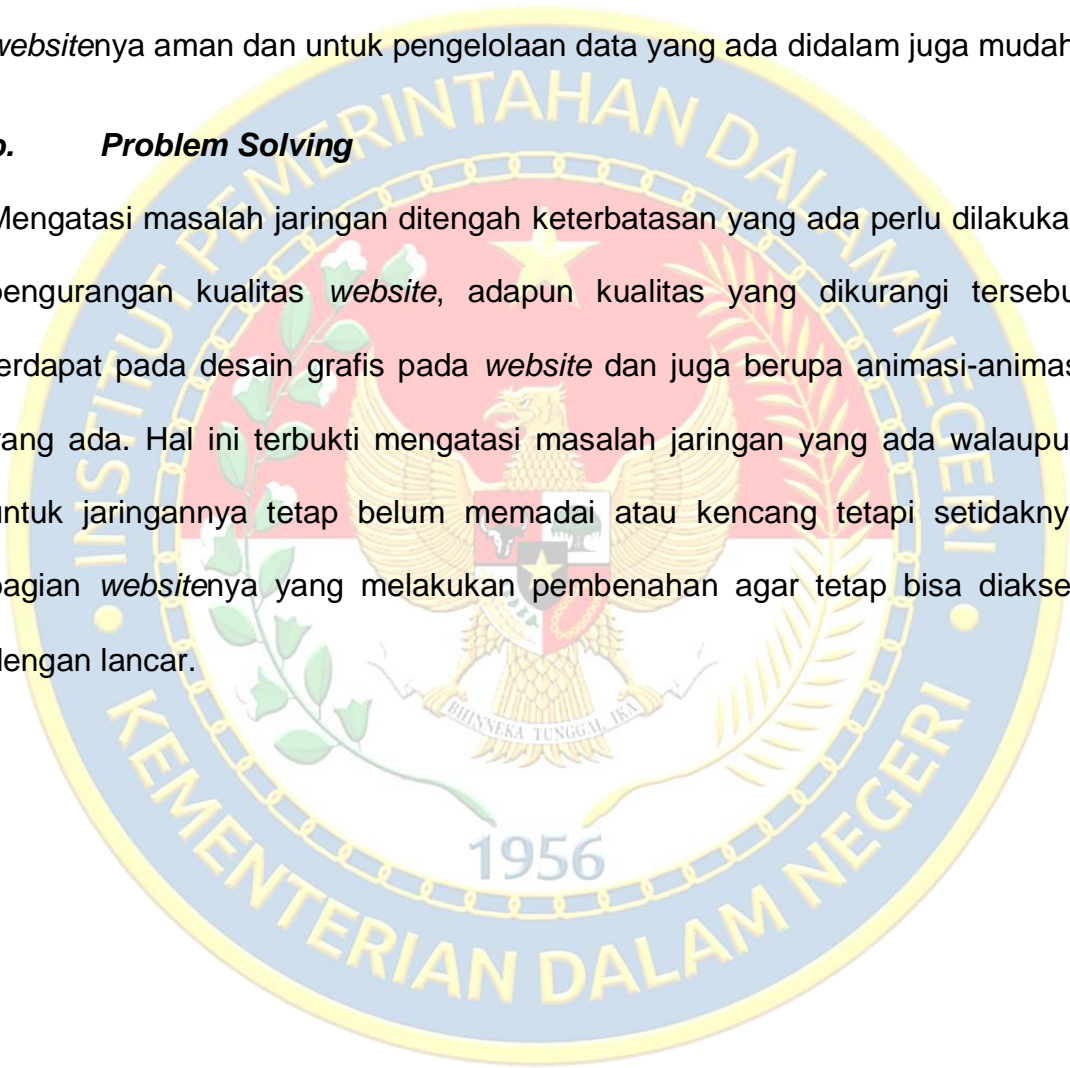
### **3.2.4 Complexity**

#### **a. Tingkat Kerumitan Inovasi**

*Website* polman satudata ini mudah diakses oleh masyarakat dan kemudahan juga dialami oleh bagian tim pengelola *website* dikarenakan *websitenya* aman dan untuk pengelolaan data yang ada didalam juga mudah.

#### **b. Problem Solving**

Mengatasi masalah jaringan ditengah keterbatasan yang ada perlu dilakukan pengurangan kualitas *website*, adapun kualitas yang dikurangi tersebut terdapat pada desain grafis pada *website* dan juga berupa animasi-animasi yang ada. Hal ini terbukti mengatasi masalah jaringan yang ada walaupun untuk jaringannya tetap belum memadai atau kencang tetapi setidaknya bagian *websitenya* yang melakukan pembenahan agar tetap bisa diakses dengan lancar.



### **3.2.5 Triability**

#### **a. Pelaksanaan Uji Coba Inovasi**

Tim pengelola melakukan pembaharuan dan pemeliharaan pada *website* Polman Satudata, masih terjadi kendala berupa koneksi pada server yang mengakibatkan keterlambatan dalam pelaksanaan pembaharuan tersebut.

#### **b. Penerapan Kepada Masyarakat**

pelaksanaan sosialisasi *website* kepada masyarakat sudah dilaksanakan oleh Dinas Kominfo dengan menampilkan hasil pengelolaan data yang di publikasikan melalui sosial media dan *website* resmi Diskominfo <http://wartakominfo.polmankab.go.id/>. Akan tetapi setelah peneliti melakukan observasi langsung terhadap jalur yang digunakan untuk sosialisasi *website* Polman Satudata yaitu sosial media dan *website* resmi yang digunakan oleh dinas Komunikasi Informatika Kabupaten Polewali Mandar, hanya *website* resminya saja yang sosialisasinya masih *update* dan berjalan dengan lancar untuk media sosialnya tidak ada kelanjutan bahkan sudah tidak digunakan lagi



### **3.2.6 Observability**

#### **a. Kemudahan Mengamati Inovasi**

mengamati hasil dari sebuah website itu tidak mudah tidak semudah yang berwujud fisik yang bisa langsung dilihat jelas tanpa melauai perantara lagi, misalnya untuk melihat website harus memiliki perangkat computer dulu, memiliki koneksi internet, jika sudah membuka website harus melewati proses lainnya lagi sampai ke apa yang dihasilkan dari inovasi website tersebut, berbeda dengan yang memiliki wujud fisik seperti Mobil listrik yang bisa kita lihat langsung kecanggihannya dan kelebihannya.

### **3.3 Faktor Penghambat serta upaya yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi Informatika Kabupaten Polewali Mandar**

#### **3.3.1 Faktor Penghambat**

1. Belum optimalnya Perangkat Daerah utamanya di tingkat jabatan fungsional dalam menyediakan data yang cepat, lengkap dan dapat dipertanggung- jawabkan.
2. Belum optimalnya tahapan pelaksanaan kegiatan statistik yang diperlukan pada prinsip satu data yang berkualitas memenuhi standar data, dilengkapi dengan metadata.

### **3.3.2 Upaya yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi Informatika Kabupaten Polewali Mandar**

Upaya atau strategi yang dilakukan Dinas Kominfo untuk mengatasi hambatan yakni dengan melakukan pembaruan dan inovasi untuk meningkatkan kualitas data pada *website* Polman Satu Data dengan meningkatkan koordinasi dan pendampingan dengan OPD dalam pengelolaan data sektoral serta meningkatkan kapasitas dan kualitas *website* Polman Satu Data.

### **3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis ditemukan beberapa temuan secara penerimaan penggunaan sebuah teknologi di masyarakat *Website* Polman Satu Data ini dikatakan sebagai inovasi pelayanan publik karena *websitenya* memiliki keunggulan dan keuntungan yang lebih dibandingkan dengan apa yang ada sebelumnya. Selain itu, adapun kerumitan yang dialami oleh konsumen data dalam hal ini pengguna *website* juga tidak menjadi masalah hanya koneksi jaringan internet lah yang menjadi kerumitan tersendiri bagi masyarakat pengguna *website*. Namun masih adanya kendala dalam pelaksanaan *website* Polman Satudata ini yaitu gangguan saat melakukan *maintenance*, *website* masih mengalami kelambatan dalam melakukan pembaruan dan pemeliharaan sehingga untuk mengaksesnya kembali setelah melakukan *maintenance* memakan waktu yang lama. Berbeda penulisan skripsi ini penulis akan membahas

secara mendalam terkait Inovasi Pelayanan Publik Melalui Polman Satudata di Dinas KOMunikasi Informatika Kabupaten Polewali Mandar . Adapun teori yang digunakan yaitu inovasi oleh Roger (2003:219) dengan dimensi *Relative Advantage, Compatibility, Complexity, Triability, Observability*.

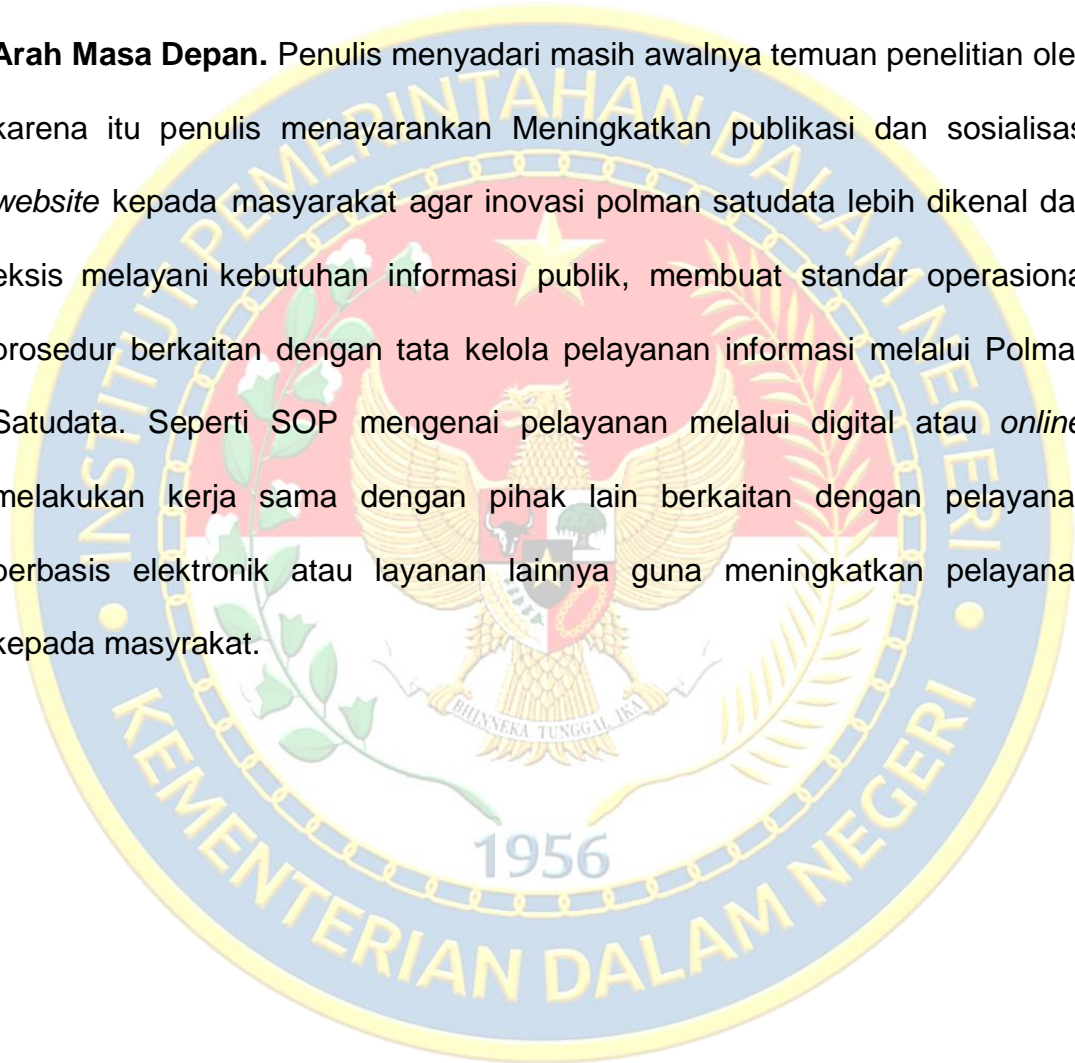
#### **IV Kesimpulan**

*Website* Polman Satu Data ini dikatakan sebagai inovasi pelayanan publik karena *websitenya* memiliki keunggulan dan keuntungan yang lebih dibandingkan dengan apa yang ada sebelumnya. Selain itu, adapun kerumitan yang dialami oleh konsumen data dalam hal ini pengguna *website* juga tidak menjadi masalah hanya koneksi jaringan internet lah yang menjadi kerumitan tersendiri bagi masyarakat pengguna *website*. Namun masih adanya kendala dalam pelaksanaan *website* Polman Satudata ini yaitu gangguan saat melakukan *maintenance*, *website* masih mengalami kelambatan dalam melakukan pembaharuan dan pemeliharaan sehingga untuk mengaksesnya kembali setelah melakukan *maintenance* memakan waktu yang lama. Sosialisasi dan publikasi *Website* kepada masyarakat berjalan dengan baik dengan menampilkan hasil-hasil yang didapatkan oleh *website* Polman satudata yang di publikasikan kedalam *website* resmi Kominfo, akan tetapi untuk publikasi di media sosial masih belum berjalan dengan baik.



**Keterbatasan Penelitain.** penelitian memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu Lokus sebagai studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Rogers tentang inovasi

**Arah Masa Depan.** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian oleh karena itu penulis menyarankan Meningkatkan publikasi dan sosialisasi *website* kepada masyarakat agar inovasi polman satudata lebih dikenal dan eksis melayani kebutuhan informasi publik, membuat standar operasional prosedur berkaitan dengan tata kelola pelayanan informasi melalui Polman Satudata. Seperti SOP mengenai pelayanan melalui digital atau *online*, melakukan kerja sama dengan pihak lain berkaitan dengan pelayanan berbasis elektronik atau layanan lainnya guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.



## **V Ucapan Terima Kasih**

Bapak Dr. Hadi Prabowo, M.M selaku Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Bapak Dr. Halilul Khairi, M.Si selaku Dekan Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Bapak Dr. Megandaru Widhi K., S.IP, M.Si selaku Kepala Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Bapak Agung Nurrahman., S.STP, M.PA selaku Sekretaris Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Bapak Asri Budding, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang selama ini memberikan bimbingan serta mengarahkan penyusunan proposal skripsi ini, Seluruh Dosen Pengajar, Pelatih, Pamong Pengasuh, dan juga Civitas Akademika IPDN yang telah memberikan jasa serta dedikasinya dalam pembelajaran selama melaksanakan pendidikan, Ibunda tercinta Masnaya Amin dan Ayahanda Syahrir yang telah mengajari arti sebuah perjuangan dan tanggung jawab serta tidak henti-hentinya memberikan do'a restu dengan ikhlas dan tawakal, Saudara-saudari penulis Citra, Ibnu, Hario, Tias serta seluruh keluarga besar yang selalu membantu dan mendukung penulis, Saudara-saudari tapi tak sedarah, Kontingen Sulawesi Barat Angkatan 30 yang tidak pernah berhenti memberi semangat dan suasana keluarga serta selalu menemani dalam menjalani pendidikan, Adik-adik angkatan 31 32 dan 33 yang selalu memberi dukungan dalam penyusunan proposal skripsi

## VI Daftar Pustaka

- Ana Fitrianti, A., Cellindita, S., & Pramnesti, K. (2021). Efektivitas Inovasi Program Smart Kampung Di Desa Ketapang Kabupaten Banyuwangi. *Journal of Governance Innovation*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.36636/jogiv.v3i1.438>
- M Rogers, E. . (2003). *Diffusion of Innovations 5 edition*.
- Mariono, S. (2019). Penerapan E-Government Dalam Pelayanan Publik Di Kabupaten Sidoarjo. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Nurbela, E. (2021). Inovasi Pelayanan Publik Berbasis E-Government Melalui Layanan Aplikasi E-SKM Di Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung. *Inovasi Pelayanan Publik Berbasis E-Government Melalui Layanan Aplikasi E-SKM Di Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung*, 49, 69–73.
- Sofianto, A. (2019). Inovasi Manajemen Pemerintahan Berbasis Aplikasi Digital di Provinsi Jawa Tengah. *Matra Pembaruan*, 3(2), 99–108. <https://doi.org/10.21787/mp.3.2.2019.99-108>
- Suyuti, F. R. R. (2021). Fitria Rezky Ramadhanti Suyuti Program Studi Administrasi Publik. *Skripsi*.
- Zulfadli, M. (2019). *Inovasi Pelayanan Berbasis Smart City Di Kota Makassar*. 19.



